



Dampak Implementasi MBKM terhadap Pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menuju *Research Excellence University*

Slamet Riyadi^{1✉}, RR. Sabtanti Harimurti², Jazaul Ikhsan³

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : riyadi@umy.ac.id¹, sabtanti@umy.ac.id², jazaul.ikhsan@umy.ac.id³

Abstrak

Kebijakan MBKM merupakan bentuk program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2020. Pelaksanaan MBKM yang telah dilaksanakan di UMY baik yang dilaksanakan secara mandiri ataupun melalui program kemendikbud. Dari penerapan MBKM yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana capaian UMY dalam melaksanakan kebijakan MBKM dalam mendukung UMY sebagai *research excellence university*. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eksperimental secara deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh dosen dan struktural dalam kaitannya dengan pelaksanaan MBKM di UMY, kemudian akan dievaluasi keberhasilan program MBKM dalam kontribusi menuju Research Excellence University. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan apresiasi yang positif tentang pelaksanaan MBKM di UMY. Indeks Kinerja Strategis (IKS) UMY telah menggambarkan 8 IKU parameter pelaksanaan MBKM. Di samping itu, kinerja penelitian dan pengabdian UMY juga mengalami peningkatan. Kesimpulan yang diperoleh bahwa Program MBKM selaras dengan program UMY menuju *Research Excellence University*.

Kata Kunci: MBKM, UMY, *Research Excellence University*.

Abstract

The MBKM policy is a program initiated by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2020. The MBKM that has been implemented at UMY is either carried out independently or through the Ministry of Education and Culture program. From the implementation of MBKM that has been carried out, it is necessary to research to measure the extent of UMY's achievements in implementing MBKM policies in supporting UMY as a research excellence university. This research uses a descriptive non-experimental research design with a cross-sectional approach. This research was conducted by distributing questionnaires to all lecturers and structurally related to the implementation of MBKM at UMY, then the success of the MBKM program in its contribution to Research Excellence University will be evaluated. The results showed that the respondents gave a positive appreciation of the implementation of MBKM at UMY. The UMY Strategic Performance Index (IKS) has described 8 KPI parameters for MBKM implementation. In addition, UMY's research and service performance has also increased. The conclusion is that the MBKM program is in line with the UMY program towards Research Excellence University.

Keywords: MBKM, UMY, *Research Excellence University*

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam Rencana Induk Pengembangan 2015-2040 telah menetapkan milestone tahun 2020-2025 sebagai *research excellence university*, seperti ditunjukkan pada Gambar 1 (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015). Sebagai *research excellence university*, UMY mengembangkan upaya-upaya strategis dalam hal integrasi riset, pengabdian & pengajaran, publikasi bereputasi, sitasi, kekayaan intelektual dan produk riset berdampak ekonomi/sosial.



Gambar 1. Milestone dalam Rencana Induk Pengembangan UMY2015-2040 (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015)

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada pendidikan tinggi telah menjadi energi baru pendidikan tinggi Indonesia untuk menciptakan SDM unggul pemimpin masa depan (Baharuddin, 2021b; Fuadi & Aswita, 2021b; Krishnapatria, 2021b; Purwanti, 2021; Saptariana et al., 2021). Penerapan MBKM diukur dengan delapan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud (Kemendikbud RI, 2020; RI, 2020).

Pelaksanaan MBKM yang telah dilaksanakan di UMY baik yang dilaksanakan secara mandiri ataupun melalui kemendikbud antara lain: Peningkatan kompetensi *hardskill* & *softskill* lulusan, serta pendampingan kewirausahaan, Mahasiswa berkegiatan di luar (magang, kampus mengajar), Pengiriman dosen tugas belajar dan meraih sertifikasi kompetensi, Peningkatan jumlah publikasi, KI dan produk, Penguatan Kerjasama dengan mitra PT dan industry, Pembaruan kurikulum berbasis OBE, Persiapan pengajuan akreditasi internasional.

Beberapa kajian ilmiah tentang pelaksanaan MBKM telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Andari et al., 2021; Ariesya Aprillia et al., 2021; Baharuddin, 2021a; Faiz & Purwati, 2021; Fatah, 2021; Krishnapatria, 2021a; Nasional & Pertanian, 2021; Nurhasanah & Nopianti, 2021; Nurtjahyati & Sukisno, 2021; Rahayu Khotimah et al., 2021; Rohiyatussakinah, 2021; Rosmiati et al., 2021; dan Ulfatun, 2021. Dari kajian ilmiah tersebut, pembahasan tentang MBKM meliputi bentuk MBKM di kurikulum, penerapan bentuk MBKM dan tantangan penerapan MBKM. Kajian ilmiah yang ada belum ada yang membahas tentang penerapan MBKM terhadap riset yang menjadi salah satu unsur tridharma.

Oleh sebab itu, dari penerapan MBKM yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian sejauh mana capaian UMY dalam melaksanakan kebijakan MBKM merupakan urgensi utama demi peningkatan kualitas program dalam mendukung UMY sebagai *research excellence university*. Kebaruan penelitian dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu mencari dampak MBKM terhadap pencapaian riset. Penelitian

ini bermaksud untuk mengevaluasi implementasi dari kebijakan MBKM dalam upaya meningkatkan pengembangan UMY menuju *research excellence university*. Permasalahan yang akan dicoba diteliti adalah:

1. Apakah konsep dan indikator MBKM selaras dengan pengembangan UMY sebagai *research excellence university*?
2. Apakah dampak dari implementasi MBKM di UMY terhadap pengembangan UMY sebagai *research excellence university*?

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eksperimental secara deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh struktural dalam kaitannya dengan pelaksanaan MBKM di UMY, kemudian akan dievaluasi keberhasilan program MBKM dalam kontribusi menuju *Research Excellence University*. Selain itu dilakukan juga *Focused Group Discussion (FGD)* dengan Pimpinan Universitas, Badan Perencanaan dan Pengembangan, Lembaga Riset dan Inovasi. Kegiatan lainnya adalah Pengumpulan data sekunder profil kinerja PT.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pejabat struktural UMY. Metode pengambilan sampel adalah metode full sampel, yang mana seluruh pejabat struktural akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah pejabat struktural di UMY ada sebanyak 66 orang. Total sampel adalah 66 orang.

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui identitas responden dan variabel-variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Pada kuesioner akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut akan dilakukan dengan menggunakan 30 responden dari total responden 66.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid atau sah jika memiliki nilai validitas yang tinggi (Arikunto, 2006). Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah alat ukur atau pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat apa yang hendak diukur. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 5% atau 0,05 merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Artinya, suatu item dinyatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Berikut adalah kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 (Martono, 2010):

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (Valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (Tidak Valid).

Uji realibilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang digunakan (kuesioner) dengan hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's yang diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala Alpha Cronbach's dapat dikelompokkan dalam 5 kelas, yaitu (Priyatno, 2010):

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Forum Group Discussion (FGD)

Forum Group Discussion dilakukan antara peneliti dengan Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP) dan Lembaga Riset dan Inovasi (LRI), serta dengan pimpinan universitas. FGD dengan BPP dan LRI dilaksanakan pada Hari Kamis, 23 Desember 2021 dan FGD dengan pimpinan universitas dilakukan pada Hari Jum'at 24 Desember 2021. Hasil dari kedua FGD diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Konsep UMY *Research Excellence University* adalah seluruh elemen UMY (dosen, mahasiswa dan tendik) bersinergi melakukan pengembangan iptek melalui riset untuk menghasilkan inovasi unggulan Universitas dan berdampak sosial dan/atau ekonomi kepada masyarakat. Konsep ini selaras dengan kebijakan MBKM Kemdikbudristek.
2. UMY pada 2017 – 2019 telah menetapkan Indikator Kinerja Strategis (IKS) yang sebagian selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM Kemdikbudristek.
3. UMY pada 2021 telah mengadopsi delapan IKU ke dalam IKS.
4. UMY pada 2017 – 2019 telah melaksanakan program-program yang secara substansi sesuai dengan sebagian kebijakan MBKM.
5. Sebagian Standar UMY belum sesuai dengan Standar MBKM.
6. Pengembangan UMY menjadi *Research Excellence University* selaras dengan kebijakan MBKM, terutama pada IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus) dan IKU 5 (Hasil kerja dosen mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat).

Survei Pejabat Struktural

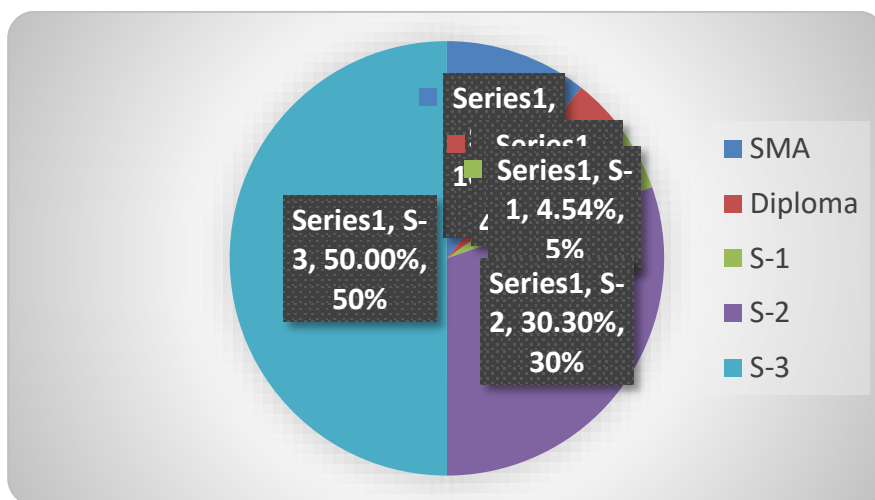
Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner yang digunakan. Pengujian tersebut akan dilakukan dengan menggunakan 30 responden (dosen) yang prodinya sudah menjalankan program MBKM. Hasil validasi instrument menggunakan SPSS 15.0 untuk 30 sampel menurut Sujarwenitahun 2014 adalah sebagai berikut (Wiratna Sujarweni & Florent, 2014):

1. Valid: nilai signifancy < 0.05 untuk semua pertanyaan
2. Reliable: nilai CRONBACH'S ALPHA > 0.6

Profil responden

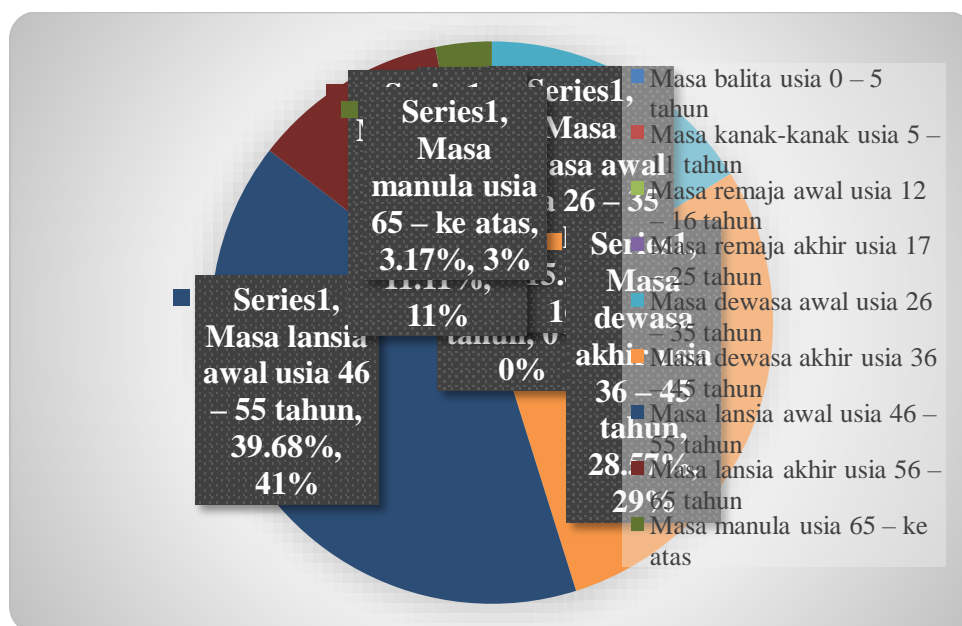
Profil dari pejabat struktural UMY yang mengisi survey dampak MBKM berdasarkan jenis pendidikan bisa dilihat pada Gambar 1. Pejabat struktural yang berpendidikan S-3 ada sebanyak 50%, selanjutnya S-2 sebanyak 30%, S-1 sebanyak 5%, Diploma 4% dan SMA sebanyak 11%. Sedangkan berdasarkan Gambar 2, mayoritas jenis kelamin pejabat struktural UMY yang mengisi survey dampak MBKM adalah laki-laki yang dinyatakan sebanyak 71%, sementara yang berjenis kelamin perempuan ada 29%. Sedangkan berdasarkan usia ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Profil responden berdasarkan jenjang pendidikan



Gambar 3. Profil responden berdasarkan jenis kelamin



Gambar 4. Profil responden berdasarkan usia

Hasil survei ditunjukkan pada Tabel 1, di bawah ini.

Tabel 1. Hasil kuisioner dampak MBKM

No	Survey	% Skore perspektif				
		1	2	3	4	5
1	UMY telah mensosialisasikan Program MBKM kepada pejabat struktural, dosen, tendik dan mahasiswa.	0%	2%	10,77%	32,31%	55%
2	UMY telah mensosialisasikan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM.	0%	2%	13,85%	40,00%	45%
3	UMY telah menetapkan kebijakan pelaksanaan MBKM	0%	0%	13,85%	41,54%	45%
4	UMY telah mengeluarkan peraturan dan pedoman pelaksanaan MBKM	2%	2%	9,23%	47,69%	40%
5	UMY menyediakan fasilitas pelaksanaan program MBKM.	0%	0%	9,23%	49,23%	42%
6	UMY telah mengkoordinir implementasi MBKM pada tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi.	0%	2%	12,31%	38,46%	48%
7	UMY melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM di UMY.	0%	0%	24,62%	43,08%	32%
8	Pejabat di Unit Kerja saya telah memahami Program MBKM dan delapan IKU MBKM.	0%	2%	10,77%	53,85%	34%
9	Unit kerja saya telah berperan serta dalam implementasi MBKM.	0%	2%	10,77%	40,00%	48%
11	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung capaian kinerja lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswata.	0%	0%	10,77%	38,46%	51%
12	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung pemberian kesempatan mahasiswa belajar di luar PT atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	0%	0%	6,15%	38,46%	55%
13	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung dosen dalam berkegiatan di kampus lain (Top 100QS), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional.	0%	2%	15,38%	38,46%	45%
14	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung keberadaan dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri/dunia kerja, atau dosen berasal dari praktisi/industri.	0%	2%	9,23%	38,46%	51%
15	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung pelaksanaan kerjasama dengan mitra.	0%	0%	4,62%	46,15%	49%

No	Survey	% Skore perspektif				
		1	2	3	4	5
16	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung penerapan pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau <i>project-based learning</i> .	2%	18%	13,85%	36,92%	29%
17	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung capaian akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui Pemerintah.	0%	0%	9,23%	35,38%	55%
18	Program MBKM di UMY telah diimplentasikan dengan baik.	0%	5%	18,46%	38,46%	38%
19	UMY menghadapi kendala implementasi MBKM dalam hal peraturan, administrasi, sumber daya manusia, atau mitra.	0%	2%	4,62%	41,54%	52%
21	Penerapan Program MBKM di UMY mendukung tercapainya milestone UMY menjadi <i>Research Excellence University</i> .	0%	2%	10,77%	32,31%	55%
	Rata-rata	0,21%	2,01%	11,54%	41,03%	45,21%

Dari Tabel 1, menunjukkan bahwa perspektif pejabat structural UMY terhadap pelaksanaan MBKM cenderung ke sisi positif. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai responden yang menjawab setuju dan sangat setuju. Selain itu, hasil survey menunjukkan bahwa pejabat struktural UMY tingkat Universitas menyampaikan perspektif rata-rata 41,03% setuju dan 45,21% sangat setuju kebijakan MBKM berdampak baik pada pencapaian UMY menuju *Research Excellence University* secara umum. Namun demikian beberapa kendala tentang pelaksanaan MBKM di UMY. Terkait kendala ini, menurut responden kendala yang ditemukan antara lain:

1. Pemahaman setiap SDM masih belum sama.
2. Baru tahap awal sehingga sosialisasi ditingkat mahasiswa perlu di kuatkan
3. Untuk MBKM yang diselenggarakan Kemdikbud, perlu adanya kejelasan koordinator dan pelaksana teknis serta arahan dari PJ MBKM Univ.
4. Sistem informasi yg belum sempurna utk mendukung implementasi MBKM
5. Program baru banyak yang belum tahu dan sebagainya

Pemetaan IKS terhadap 8 IKU dan Hasil Kinerja PT

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh suatu kesimpulan bahwa esensi 8 IKU yang merupakan parameter kinerja MBKM sudah termuat dalam Indeks Kinerja Setrategis (IKS) UMY, meskipun tidak semuanya tercakup. Hasil pemetaan IKS ke dalam 8 IKU ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Pemetan IKS UMY terhadap IKU MBKM

Indikator Kinerja Strategis UMY 2017-2020	IKU MBKM Kemdikbudristek
IKS.1.14: Rata-rata masa tunggu lulusan	IKU1: Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
IKS-1.16: Persentase lulusan dengan gaji pertama sebesar UMR	(<6 bulan & gaji 1,2UMR), studi lanjut, atau wirausaha
IKS-4.07: Jumlah kelompok kewirausahaan mahasiswa baru per tahun	
IKS-4.10: Jumlah prestasi akademik mahasiswa S1 tingkat internasional, nasional atau regional	IKU2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus minimal 20 sks atau meraih prestasi

Indikator Kinerja Strategis UMY 2017-2020	IKU MBKM Kemdikbudristek
per prodi per tahun	minimal tingkat nasional
IKS-5.21: Persentase jumlah outbound exchange students	
IKS-5.36: Persentase jumlah pengakuan/rekognisi kepakaran/prestasi/kinerja dosen (staff ahli/tenaga ahli/narasumber, visiting lecture/scholar, invited speaker, editor jurnal) terhadap jumlah dosen tetap	IKU3: Dosen berkegiatan di luar kampus (PT/Industri)
IKS-2.02: Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen prodi	IKU4: Dosen S3, bersertifikasi profesi, berasal dari praktisi
IKS-1.16: Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS per dosen per tahun	IKU5: Hasil kerja dosen digunakan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
IKS-1.18: Persentase jumlah dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	
IKS-1.20: Jumlah sitasi per paper per tahun berdasarkan SCOPUS	
IKS-1.39: Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	
IKS-1.43: Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi per tahun	
IKS-1.44: Jumlah dana dari kontrak kerja hasil riset yang masuk ke UMY per prodi per tahun	
IKS-1.46: Persentase jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	
IKS-1.49: Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	
IKS-1.24: Persentase jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per prodi per tahun	IKU6: Prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (kurikulum, magang, penyerapan lulusan)
IKS-1.43: Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi per tahun	
IKS-5.25: Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun	
IKS-5.26: Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	
IKS-1.01: Persentase prodi yang melaksanakan pembaharuan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi	IKU7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif (project based atau case study)
IKS-5.04: Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional	IKU8: Program studi terakreditasi/tersertifikasi internasional

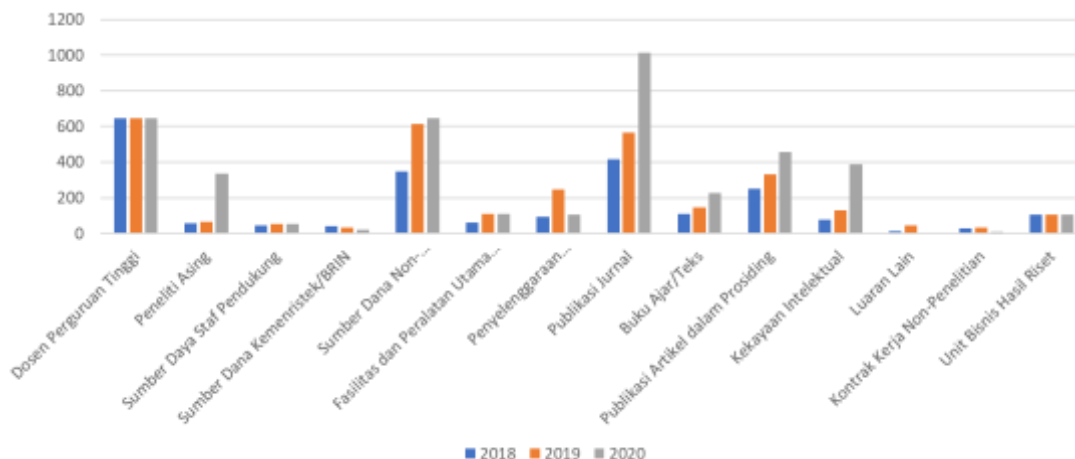
Implementasi/pelaksanaan subtransi Program MBKM yang telah dilaksanakan di UMY pada periode 2017 sd 2019, dapat ditunjukkan Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Implementasi pelaksanaan subtransi MBKM di UMY

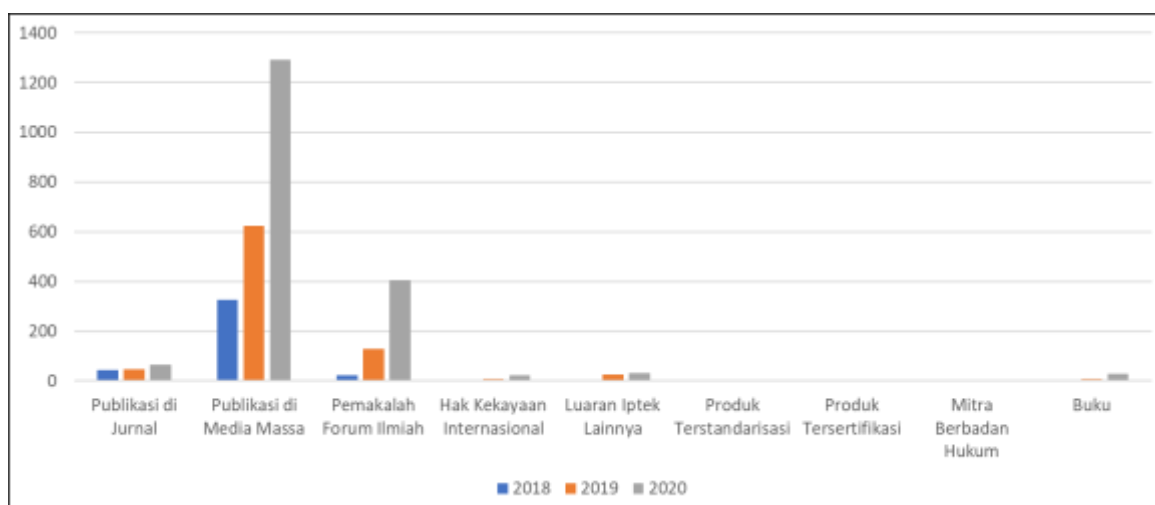
IKU1	IKU2	IKU3
<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan CDC dan penyelenggaraan job fair • Sedikit jalinanan kerjasama dengan industri • <i>Student Entrepreneurship and Business Incubator</i> • Beasiswa S2 UMY bagi alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Student exchange</i> (belum semua memuat credit transfer) • KKN (3 sks) wajib bagi seluruh mahasiswa • Magang (2-3 sks) wajib di sebagian prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sabbatical leave</i> di PT LN (belum di Top 100QS dan industri) • Ada dosen berkegiatan di industri secara individual (belum ada kebijakan/aturan)
IKU4	IKU5	IKU6
<ul style="list-style-type: none"> • Program percepatan dosen S3 (beasiswa, fasilitasi, rekrutmen) • Sebagian dosen bersertifikat profesi/kompetensi • Dosen praktisi telah ada di sebagian prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Program-program peningkatan kuantitas & kualitas penelitian, publikasi internasional, sitasi, abdimas & inovasi. • Jumlah rekognisi dan penerapan perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak kerjasama fokus pada pendidikan dan penelitian (belum pada magang & penyerapan lulusan)
IKU7	IKU8	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Project based</i> dan <i>case study</i> telah diterapkan dengan berbagai bentuk di semua prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ada rintisan akreditasi internasional melalui sertifikasi AUN QA 	

Dari Tabel 2 dan Tabel 3, terkait dengan penelitian, maka dapat ditunjukkan bahwa ada keselarasan antara IKS dan IKU. Pengembangan UMY menuju *Research Excellence University* selaras dengan kebijakan MBKM, terutama di IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus) dan IKU 5 (Hasil kerja dosen mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat). Namun demikian, implementasi program MBKM Kemdikbudristek di UMY pada 2020 – 2021 masih fokus pada pemberian kesempatan belajar di luar prodi/PT bagi mahasiswa, akan tetapi belum mengarah khusus pada pencapaian UMY *Research Excellence University* terutama IKU 3 dan IKU 5.

Kinerja dampak pelaksanaan substansi Program MBKM di UMY terhadap kinerja penelitian dan pengabdian bisa ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5 di bawah ini:



Gambar 5. Perkembangan kinerja penelitian dosen UMY



Gambar 6. Perkembangan kinerja pengabdian dosen UMY

Kesimpulan yang bisa diperoleh dari hasil pemetaan dan pelaksanaan substansi Program MBKM serta data perkembangan kinerja penelitian dan pengabdian adalah sebagai berikut: UMY telah mengimplementasikan sebagian substansi kebijakan MBKM Kemdikbudristek pada 2017 – 2019, sebagian Standar UMY belum sesuai dengan Standar MBKM dan upaya UMY menuju *Research Excellence University* 2020 – 2025 sinkron dengan Kebijakan MBKM Kemdikbudristek, terutama bentuk MBKM yang kelima (Fuadi & Aswita, 2021a). Meskipun demikian, ada beberapa keterbatasan penelitian dikarenakan apakah peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian “murni” hasil pelaksanaan program MBKM di UMY atau sudah merupakan budaya hasil penerapan IKS di UMY, perlu dilakukan penelitian lanjutan, setelah pelaksanaan program MBKM telah berjalan 3 tahun atau lebih.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, pertama pengembangan UMY menuju Research Excellence University selaras dengan kebijakan MBKM, terutama di IKU 3 dan IKU 5. Kedua, hasil survey menunjukkan bahwa pejabat struktural UMY tingkat Universitas menyampaikan perspektif rata-rata 41.03% setuju dan 45.21% sangat setuju kebijakan MBKM berdampak baik pada pencapaian UMY menuju Research Excellence University secara umum. Selain itu program UMY yang secara substansial sesuai dengan MBKM telah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan memberikan dampak pencapaian indikator UMY *Research Excellence University*. Ketiga, implementasi program MBKM Kemdikbudristek di UMY pada 2020 – 2021 masih fokus pada pemberian kesempatan belajar di luar prodi/PT bagi mahasiswa, akan tetapi belum mengarah khusus pada pencapaian UMY *Research Excellence University* terutama IKU 3 dan IKU 5.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbud atas pendanaan melalui program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, S., Windasari, W., Setiawan, A., & Rifqi, A. (2021). Student Exchange Program Of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM) In Covid-19 Pandemic. *Jpp (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 28(1). <https://doi.org/10.17977/Um047v27i12021p030>
- Ariesya Aprillia, Agus Aribowo, Allen Kristiawan, Amelina Apricia Sjam, Anny Nurbasari, Cen Lu, Chandra Kuswoyo, Felicia Abednego, Ida, Ika Gunawan, Kartika Imasari Tjiptodjojo, Kezia Kurniawati Nursalin, Nonie Magdalena, Rony Setiawan, Rully Arlan Tjahyadi, Rusli Ginting Munthe, Audrey Gabrielle, Casuarina Putri Benedicta Sihombing, Christine Aliwinoto, ... Festi Remisia Daeli. (2021). Webinar Sebagai Metode Pengumpulan Data Di Era Pandemi Bagi Para Peternak Indonesia. *Sendimas 2021 - Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.21460/Sendimasvi2021.V6i1.50>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*.
- Baharuddin, M. R. (2021a). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model Mbkm Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1).
- Baharuddin, M. R. (2021b). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model Mbkm Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/Jsgp.4.1.2021.591>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i3.378>
- Fatah, A. (2021). Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021a). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2).
- Kemendikbud Ri. (2020). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negri*.

- 1029 *Dampak Implementasi MBKM terhadap Pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menuju Research Excellence University – Slamet Riyadi, RR Sabtanti Harimurti, Jazaul Ikhsan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1991>
- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM) Curriculum In English Studies Program: Challenges And Opportunities. *Elt In Focus*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.35706/Eltinf.v4i1.5276>
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Nasional, S., & Pertanian, F. (2021). Sinergi Dudi Dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM). *Seminar Nasional Fakultas Pertanian Uns, April*.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Sdn 48 Bengkulu Tengah. *Snpkm: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Nurtjahyati, S. D., & Sukisno, S. (2021). Challenges And Expectations In The “Freedom Of Learning - Independent Campus” Program For Higher Education Managers. *Praniti Wiranegara (Journal On Research Innovation And Development In Higher Education)*, 1(1). <https://doi.org/10.53602/Pwjridhe.v1i1.20>
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss*. Mediakom.
- Purwanti, E. (2021). *Preparing The Implementation Of Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Policy In Higher Education Institutions*. 384–391. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.149>
- Rahayu Khotimah, N., Sriwijaya, U., Raya Palembang-Prabumulih, J., Fisika, P., Muhammadiyah Metro, U., Ki Hajar Dewantara No, J., & Metro, K. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Ri, D. D. K. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.
- Rohiyatussakinah, I. (2021). Implementation Of Mbkm And The Relationship Of Curriculum Policy Based On A Case Of Efl Education In Japan. *Journal Of English Language Teaching And Literature (Jeltl)*, 4(2). <https://doi.org/10.47080/Jeltl.v4i2.1434>
- Rosmiati, Putra, I., & Nasori, A. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengukuran Mutu Pembelajaran Di Fkip Unja Dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen Yang Mengelaborasi Program Mbkbm Kemendikbud. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1356>
- Saptariana, Sutarto, J., Rahardjo, T. Joko, & Kardoyo. (2021). Relationship Of Learning Motivation And Learning Environment With The Learning Achievements Of Students Of Tata Boga Unnes- Education As A Form Of Evaluation Of Mbkm Program In 2021. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(10), 1672–1680.
- Ulfatun, T. (2021). Good Teachers: Indonesia’s Perspective. *Jpp (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 28(1). <https://doi.org/10.17977/Um047v27i12021p023>
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2015). *Rencana Induk Pengembangan Umy 2015-2040*.
- Wiratna Sujarweni, V., & Florent. (2014). *Spss Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.